





MASTER

 RSUD Dr. SOEDARSO	PEMASANGAN KATETER TETAP PADA PRIA		
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	No. Dokumen : 04/065/012/AK- RSDS/2017	No.Revisi : 03	Halaman : 1/3
	Ditetapkan Direktur Tanggal Terbit : 2 Januari 2017  Dr. Yustar Mulvadi, SpPD(K)GEH Pembina tingkat I NIP. 19620328 198910 1 001		
PENGERTIAN	Melaksanakan insersi kateter Foley atau nelaton melalui uretra ke muara kandung kemih untuk mengeluarkan urine pada pria		
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memonitoring urine output dengan cara ketat 2. Memulihkan atau mengatasi retensi urine akut ataupun kronis 3. Mengambil spesimen urine steril untuk pemeriksaan diagnostik 4. Pengaliran urine untuk persiapan operasi atau paskah operasi 5. Menentukan urine sisa setelah Miki 		
KEBIJAKAN	SK Direktur RSUD Dr. Soedarso No.115 tahun 2017 tentang Kebijakan Standar Prosedur Keperawatan Dalam Pelayanan Keperawatan.		
PROSEDUR PELAKSANAAN	<ol style="list-style-type: none"> A. Pre interaksi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan pengkajian pada pasien untuk pelaksanaan tindakan pemasangan kateter/sesuai order. 2. Cuci tangan 3. Siapkan alat-alat Non Steril <ol style="list-style-type: none"> a. Perlak dan pengalas b. Selimut c. Tempat sampah d. Xilocain gel e. Plester f. Gunting plester g. Aquadest steril 2 flacon h. Kateter i. Urine bag j. Sarung tangan steril k. Spuit 20 cc steril Steril <ol style="list-style-type: none"> l. Nierbekken m. Kapas sublimat 3 buah n. Pinset anatomis 2 buah o. Duk Berlubang p. Kom kecil 1 buah 		

 RSUD Dr. SOEDARSO	PEMASANGAN KATETER TETAP PADA PRIA		
	No. Dokumen : 04/065/012/AK- RSDS/2017	No.Revisi : 03	Halaman : 2/3
	<p>B. Tahap Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan salam, panggil pasien dengan namanya dan periksa gelang identitas pasien. 2. Jelaskan prosedur, tujuan, dan lamanya tindakan pada pasien/keluarga. 3. Pastikan pasien dan keluarga sudah menanda tangani surat persetujuan pemasangan kateter. <p>C. Tahap Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan kesempatan pasien bertanya sebelum kegiatan dilakukan. 2. Menanyakan keluhan utama 3. Jaga privacy pasien 4. Perawat cuci tangan 5. Posisikan pasien pada posisi supine dan tutupi klien dengan selimut. 6. Letakkan nierbekken diantara tungkai pasien 7. Letakkan pengalas. 8. Buka set steril. 9. Buka kemasan kateter urine dan kantong urine serta serta sambungkan keduanya. 10. Kenakan sarung tangan steril 11. Tangan kanan mengambil pinset steril untuk mengambil kapas sublimat. 12. Pegang daerah bawah gland penis dengan tangan kiri, menarik preputium sedikit ke pangkalnya dengan menggunakan ibu jari dan telunjuk, kemudian membersihkan daerah meatus uretra dengan kapas sublimat dengan cara satu usapan. 13. Masukkan xilocain gel ke dalam uretra. 14. Ambil kateter, masukkan kateter secara perlahan ke dalam uretra sampai pangkal kateter sambil penis diarahkan ke atas dengan sudut 90°. 15. Jika pada saat memasukkan kateter terasa ada tahanan tidak boleh dilanjutkan. 16. Selama pemasangan kateter anjurkan pasien untuk menarik napas dalam. 17. Bila sudah keluar semua masukkan aquadest 30 cc (sesuai rekomendasi kateter) kemudian hubungkan kateter urine dengan urine bag . 18. Menarik kateter secara perlahan sampai ada tahanan balon. 19. Fiksasi kateter dengan menggunakan plester pada paha klien 20. Gantung urine bag harus lebih rendah dari posisi kandung kemih pada sisi tempat tidur 21. Pastikan kateter tidak terlipat. 22. Beri label tanggal pemasangan di kateter. 23. Rapikan pasien dan berikan posisi pasien yang nyaman pada pasien. 		

 RSUD Dr. SOEDARSO	PEMASANGAN KATETER TETAP PADA PRIA		
	No. Dokumen : 04/065/012/AK- RSDS/2017	No.Revisi : 03	Halaman : 3/3
	<p>24. Menginformasikan kepada pasien bahwa tindakan telah selesai</p> <p>25. Alat-alat dibersihkan</p> <p>26. Cuci tangan dengan air dan sabun</p> <p>D. Tahap terminal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi hasil kegiatan. <ol style="list-style-type: none"> a. Catat kondisi meatus uretra b. Pastikan preputium pasien telah kembali dengan steril. c. Observasi jumlah, warna, dan bau urine. d. Lakukan palpasi kandung kemih. e. Observasi reaksi pasien setelah pemasangan. 2. Lakukan kontrak untuk kegiatan selanjutnya 3. Akhiri kegiatan 4. Lepas sarung tangan 5. Cuci tangan <p>E. Dokumentasi</p> <p style="padding-left: 40px;">Catat tindakan yang telah dilakukan di lembar Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT).</p>		
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instalasi Rawat Jalan 2. Instalasi Rawat Inap 3. Instalasi Rawat Intensif 4. Instalasi Rawat Inap Khusus 5. Instalasi Gawat Darurat 6. Instalasi Farmasi. 7. CSSD 8. Komite Medik 		